

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1993 dan program Pembangunan jangka panjang tahap II Pelita VI bahwa pembangunan ditujukan untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia Indonesia seutuhnya yang maju dan mandiri.

Pembangunan masyarakat sangat tergantung kepada kehidupan keluarga yang menjadi bagian inti dari masyarakat itu, sehingga keluarga memiliki nilai strategis dalam pembangunan nasional serta menjadi tumpuan dalam pembangunan manusia seutuhnya. Masalah yang kita hadapi saat ini masih banyaknya keluarga di Indonesia ini yang berada dalam kondisi prasejahtera, adalah kewajiban kita semua untuk meningkatkan mereka sehingga mencapai keluarga sejahtera.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam BKKBN salah satunya yaitu dalam pemetaan daerah/wilayah mana yang tergolong keluarga sejahtera I, II, dan III dalam suatu daerah (desa). Hal ini dikarenakan data yang begitu banyak sehingga dibutuhkan teknik analisis data untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Dalam hal ini data mining dapat menyelesaikan permasalahan bagaimana menentukan daerah/wilayah mana yang tergolong keluarga sejahtera I, II, dan III. Dengan mengclusterkan *variable* jumlah KK menurut status pekerjaan, jumlah KK menurut status pendidikan, jumlah KK yang mendapat bantuan modal, jumlah pra-KS, dan jumlah KS1 menggunakan teknik data *mining* metode algoritma *K-Means Clustering*.

Data Mining merupakan serangkaian proses untuk menggali nilai tambah dari suatu kumpulan data berupa pengetahuan yang selama ini tidak diketahui secara manual. Patut diingat bahwa kata *mining* sendiri berarti usaha untuk mendapatkan sedikit barang berharga dari sejumlah besar material dasar. Karena itu Data Mining sebenarnya memiliki akar yang panjang dari bidang ilmu seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligent*), *machine learning*, statistik dan *database*. Data mining adalah proses untuk penggalian pola-pola dari data. Data mining menjadi alat yang semakin penting untuk mengubah data tersebut menjadi informasi. Hal ini sering digunakan dalam berbagai praktek profil, seperti pemasaran, pengawasan, penipuan deteksi dan penemuan ilmiah, namun data mining dalam pemerintahan terutama dalam menentukan tahapan keluarga masih jarang dilakukan atau bahkan belum ada penelitiannya.

Dalam data mining terbagi menjadi beberapa metode/algorithm yang salah satunya yaitu Algoritma *K-Means Clustering*. Algoritma *K-Means Clustering* itu sendiri merupakan suatu teknik data mining yang membagi-bagikan data ke dalam beberapa kelompok (grup atau cluster atau segmen) yang tiap cluster dapat ditempati beberapa anggota bersama-sama.

Dari permasalahan yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk mengangkatnya menjadi materi skripsi dengan judul “Analisis Data Mining Untuk Menentukan Daerah Keluarga Sejahtera Di Kecamatan Balong Dengan Metode Algoritma *K-MEANS Clustering*”.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana menentukan daerah (desa) yang termasuk keluarga sejahtera I, II, dan III dengan menggunakan metode algoritma *k-means clustering*.

C. Tujuan Penelitian

Untuk menentukan daerah (desa) mana yang termasuk keluarga sejahtera I,II dan III dengan menggunakan metode algoritma *k-means clustering*.

D. Batasan Masalah

1. Metode ini di pakai hanya untuk pemetaan daerah tahapan keluarga yang meliputi KS 1,KS 2, dan KS 3.
2. Tempat yang menjadi objek adalah kecamatan balong.
3. Hanya menggunakan metode algoritma *k-means clustering*.
4. Periode data yang diambil yaitu 5 tahun ke belakang (2014-2010).
5. Data yang diambil yaitu data rekapitulasi desa.
6. Atribut yang diambil meliputi nama desa, jumlah KK yang didata, jumlah KK menurut status pekerjaan, jumlah KK menurut status pendidikan (tidak tamat SD, tamat SD-SMP, tamat SMA), KK mendapat bantuan modal, jumlah pra-KS, dan jumlah KS1.
7. Tidak membuat aplikasi dengan bahasa pemrograman apapun.
8. Proses analisa data menggunakan *Microsoft excel* dan *Software WEKA 3.8.0*

E. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui daerah (desa) mana yang termasuk keluarga sejahtera I, II dan III.
2. Memberikan kemudahan dalam memetakan golongan keluarga sejahtera I, II, III dalam suatu daerah/desa

F. Metode Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan Langsung

Melakukan pengambilan data di BKKBN Kecamatan Balong yang berkaitan dengan tahapan keluarga sejahtera.

2. Metode Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam tugas akhir ini untuk memperoleh gambaran dan penjelasan yang lebih mendasar.

3. Metode Studi Pustaka

Pengumpulan sumber yang dapat dijadikan rujukan dari sumber data ataupun literatur.

4. Metode Browsing

Pencarian data dari internet guna memperoleh data atau informasi yang lebih luas.